

## Intisari

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kaliwaru, Desa Selomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman pada bulan Desember 2019 hingga Maret 2020. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan total responden sebanyak 10 orang yang merupakan pembenih aktif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aspek teknis dan usaha pembenihan nila. Data diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung dan ikut dalam kegiatan pembenihan. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam tabulasi. Aspek dalam kegiatan pembenihan nila meliputi aspek teknis dan aspek usahatani. Parameter aspek teknis meliputi persiapan kolam, manajemen indukan, pengelolaan air, manajemen pakan dan pemanenan. Parameter aspek usahatani meliputi struktur biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C ratio. Hasil yang diperoleh didapatkan dari rerata luas usaha 588,5 m<sup>2</sup>. Periode pembenihan yang dilakukan yaitu selama 21 hari. Parameter aspek teknis yang penting dalam pembenih nila adalah luasan lahan pembenihan, semakin luas lahan yang digunakan maka semakin tinggi produksi dari pendapatan persatuan luasnya. Perbandingan jantan betina pada indukan yang lebih banyak akan menghasilkan produksi yang tinggi juga. Produksi benih rata-rata yang dihasilkan sebanyak 348.600 ekor/siklus. Biaya produksi pembenihan nila sebesar Rp 1.697.530,-/siklus yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp476.380,-/siklus dan biaya tidak tetap sebesar Rp1.221.150,- per siklus. Penerimaan sebesar Rp4.183.200,-. Pendapatan sebesar Rp 2.485.670,-/siklus. Indikator kelayakan menunjukkan bahwa nilai R/C Ratio sebesar 2,46,-/siklus. BEP produksi sebesar 141.461 ekor dan BEP harga Rp. 5/ekor per siklus.

Kata kunci :teknis, usaha, pembenihan, nila, biaya, kelayakan.

## Abstract

This research was conducted in Kaliwaru, Selomartani Village, Kalasan District, Sleman Regency in December 2019 to March 2020. The determination of the location of the study was conducted using a purposive method with a total of 10 respondents who were active hatchers. The purpose of this research is to determine the technical aspects and business of the tilapia hatchery. The data obtained by observing directly and participating in hatchery activities. Then, the data obtained is processed in a tabulation. The aspects of tilapia hatchery activities include technical aspects and aspects of farming. Technical aspects parameters include pond preparation, brood stock management, water management, feed management, and harvesting. The business aspect parameters include the cost structure, revenue, income, and R / C ratio. The results were obtained from the average business area as big as 588.5 m<sup>2</sup>. The hatchery period is 21 days. The important technical aspect parameter in tilapia hatcher is the area of the hatchery, the larger the area of land used, the higher the production of the total unity income. Besides, the comparison of male females on more broodstock will produce high production too. The average tilapia production is 348,600 larvae/cycle. Production costs are Rp 1,697,530, - / cycle consisting of fixed costs of Rp.476,380,-/cycle and variable costs Rp1,221,150 cycle. Revenue amounting to Rp4,183,200. Income as well as IDR 2,485,670 / cycle. The feasibility indicator shows that the R / C Ratio value is 2.46, - / cycle. The production BEP is 141,461 larvae and the BEP price is Rp. 5 larvae/cycle.

Keywords: technical, business, hatchery, tilapia, cost, feasibility.